

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sektor pertanian yang merupakan sumber kehidupan masyarakat Desa Bangga dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian petani jagung. Dengan kegiatan di sektor pertanian, petani jagung khususnya yang ada di desa Bangga memperoleh pangan yang merupakan kebutuhan pokok untuk keberlanjutan hidup dan kehidupannya. Ini berarti sumber penghasilan untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarganya baik untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, sekolah dan sebagainya berasal dari sektor ini.

Dari hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Bangga hanya mengharapkan pendapatan utamanya pada tanaman jagung yang mereka tanam untuk kebutuhan mereka. Selain jagung, mereka juga menanam sayur-sayuran, singkong, dan tomat. Hal ini mereka lakukan dengan alasan untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Pada umumnya keluarga petani memenuhi kebutuhan sendiri dalam keperluan keluarganya. Sebagian besar masyarakat Desa Bangga memproduksi tanaman jagungnya sendiri demi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti sandang, pangan dan lain-lain. Dalam aktivitas sehari-hari, sebelum musim panen tiba, masyarakat Desa Bangga lebih banyak menghabiskan waktu untuk merawat dan menjaga tanaman jagung yang mereka tanam

Kondisi yang sudah melingkupi kehidupan petani selama berabad-abad lamanya itu pada akhirnya membentuk pandangan hidup mereka tentang dunia dan lingkungan sosialnya. Pandangan hidup inilah yang memberi arah kepada petani tentang bagaimana menyiasati, bukan mengubah kondisi dan tekanan yang datang dari lingkungan alam dan sosialnya melalui prinsip dan cara hidup yang berorientasi pada keselamatan prinsip mengutamakan selamat dan menghindari setiap resiko yang dapat menghancurkan hidupnya.

Petani jagung yang ada di Desa Bangga melakukan berbagai cara untuk mengatasi berbagai macam hama dan penyakit yang menyerang tanaman mereka, pada umumnya mereka harus menjaga tanamannya dikebun. Hal ini mereka lakukan setiap harinya dengan tujuan agar jagung yang mereka jaga setiap harinya bisa menghasilkan panen yang diinginkan, selebihnya mereka tidak menginginkan adanya gagal panen.

Sebagaimana penjelasan di atas, kelangsungan hidup petani sangat tergantung, di satu sisi pada ketersediaan sumber-sumber kehidupan di dalam Desa Bangga dan sisi lain pada institusi yang berfungsi mengatur proses distribusi sumber-sumber kehidupan itu secara adil dan merata di antara warga desa. Kenyataan ketergantungan petani tersebut tidak berada dalam kerangka memaksimalkan pencapaian hasil, melainkan diarahkan sebatas memenuhi kebutuhan keluarga petani. Adil dan merata dalam konteks ini menunjuk pada sebuah kondisi di mana setiap orang (warga desa) memiliki kesempatan yang sama atas sumber-sumber kehidupan, aspek pemerataan, sebatas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan subsisten dan tuntutan-tuntutan luar atas hasil pertanian, aspek keadilan. Aspek pemerataan dan keadilan inilah yang menjiwai etika subsistensi petani

## **5.2 Saran**

1. Untuk masyarakat petani jagung khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani jagung agar dapat meningkatkan cara pemeliharaan jagung, guna untuk menghasilkan hasil yang sesuai diharapkan.
2. Untuk kebutuhan keluarga petani jagung kiranya pemerintah daerah untuk menyediakan pangan yang cukup bagi penduduknya melalui kemandirian pangan.
3. Peran petani jagung sangat diharapkan dalam kehidupan keluarga, jadi selain jagung yang menjadi harapan kebutuhan hidup, masi ada banyak hal yang perlu diperhatikan seperti dengan merawat dan menjaga tanaman lain yang tumbuh disekitar tanaman jagung. Hal ini disarankan agar kebutuhan keluarga petani jagung terpenuhi dan juga untuk menjaga-jaga jika terjadi gagal panen pada tanaman jagung.